

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zaman yang senantiasa berubah telah melahirkan keinginan masyarakat akan kehidupan yang lebih sempurna. Pencapaian ini dicapai melalui prestasi serta pelayanan yang diberikan pada lokasi bekerja. Sehingga, perlu adanya peningkatan keterampilan serta kinerja karyawan. Apabila kinerja mereka rendah, mereka tentu tidak tahu bagaimana memajukan bisnis. Pada saat yang sama, perusahaan melakukan intervensi untuk membantu karyawan menjadi sadar akan kehidupan mereka, terutama saat mencukupi kebutuhan setiap hari. Salah satunya adalah perekrutan karyawan potensi ke perusahaan. Tentu saja, perusahaan mengeuarkan uang untuk membayar karyawan dalam menarik pekerja terampil atau sumber daya manusia (SDM), terlepas dari sifat atau kinerjanya. Faktanya, setiap organisasi pemerintah ataupun swasta tidak hanya mencari karyawan yang berkualitas serta cakap, namun yang paling penting adalah ingin bekerja keras dan mendapatkan hasil terbaik (Agustina, 2005 p. 1).

Perusahaan yang ingin bertahan hidup serta mempunyai citra positive di masyarakat tidak akan mampu lebih mengembangkan mutu sumber daya manusia (SDM). Maka, manajemen sumber daya manusia (SDM) memegang peranan penting pada perusahaan. Bagian dari fungsi MSDM yakni pengembangan karir, disiplin kerja serta kepemimpinan dalam memaksimalkan kinerja/hasil karyawan.

Kinerja pegawai berkaitan dengan hasil yang diharapkan, yaitu pekerjaan yang dilakukan harus memberikan apa yang diharapkan, yaitu hasil terbaik yang mampu dicapai. Faktor-faktor seperti pengembangan karir, disiplin kerja serta kepemimpinan memengaruhi kinerja karyawan. Peningkatan kinerja berarti kinerja yang sangat baik yang kemudian dikomunikasikan kepada perusahaan serta karyawan. Pengembangan karir, disiplin kerja serta kepemimpinan kerja diharapkan menjadi salah satu bidang peningkatan kinerja karyawan.

Menurut Panggabean (2004 : 24), pengembangan karir adalah tindakan formal serta berkesinambungan yang berupa usaha perusahaan dalam mengembangkan serta memperuntungkan sumber daya manusia dengan memadukan kepentingan individu beserta kepentingan organisasi.

Menurut Siagian (2010:295), disiplin ialah perilaku manajemen dalam membujuk para stafnya dalam mematuhi beragam peraturan perusahaan. Disiplin pegawai berupa bentuk pembinaan yang mampu memperluas serta menumbuhkan pengetahuan serta membentuk sikap beserta perilaku pegawai sehingga secara sukarela mampu bekerjasama dalam meningkatkan kinerja.

Menurut Gitosudarmo dan Sudita (dalam Sunyoto, 2012:34), kepemimpinan selaku teknik merayu tindakan personal ataupun golongan dalam keadaan tertentu seraya menggapai tujuan. Namun, menurut Hersey dan Blanchart (dalam Sunyoto, 2012:34), kepemimpinan ialah upaya mempengaruhi perilaku individu ataupun kelompok dalam menggapai tujuan perusahaan baik tujuan yang serupa ataupun berbeda. Rivai dan Sagala (2013:26) mengartikan kepemimpinan selaku proses mempertautkan dengan pengikut ataupun panutan.

PT. Rosalia Express bergerak dalam bidang ekspedisi yang berlokasi di Bungurasih Surabaya, menyediakan jasa pengiriman paket dengan kuantitas besar untuk mencukupi kebutuhan transportasi perusahaan. Saat ini Rosalia Express mempunyai jaringan di 14 wilayah di Jawa serta Sumatera. Perusahaan ini berharap dapat menggapai tujuan perusahaan lewat kinerja karyawan, sehingga perusahaan perlu menumbuhkan pengembangan karir, disiplin kerja serta kepemimpinan kerja.

Pengembangan karir, disiplin kerja serta kepemimpinan mampu diciptakan dengan menyampaikan kesempatan kepada karyawan untuk berpartisipasi dalam pengembangan karir dengan mengirimkan organisasi lain dan memperkenalkan guru yang mengajarkan bagaimana melakukan pekerjaan dengan baik dan memperoleh pengetahuan dan keterampilan. PT. Rosalia Express tidak sepenuhnya sadar akan pentingnya pengembangan karir, kerja serta kepemimpinan. Persoalan ini mampu dilihat melalui data kehadiran yang menurun, belum diterapkannya kedisiplinan karena masih ada yang tidak taat dengan datang kurang tepat waktu, tidak pulang tepat waktu. Kurang banyak peraturan beserta standar kerja yang ada, jika tidak ada peringatan atau sanksi karena terlambat, pegawai kurang mengetahui peraturan yang ada.

Dikombinasikan lewat uraian di atas, peneliti berkeinginan mempelajari lebih lanjut dampak pengembangan karir, disiplin kerja serta kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada PT. Rosalia Express Surabaya Bungurasi yang dituangkan pada penelitian berjudul: "Pengaruh pengembangan karir, disiplin kerja dan kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT. Rosalia Express Surabaya Bungurasi).

1.2 Rumusan masalah

1. Apakah pengembangan karir, disiplin kerja, dan kepemimpinan secara parsial memengaruhi kinerja karyawan pada PT. Rosalia Express?
2. Apakah pengembangan karir, disiplin kerja, dan kepemimpinan secara simultan memengaruhi kinerja karyawan pada PT. Rosalia Express?
3. Diantara pengembangan karir, disiplin kerja, dan kepemimpinan, manakah yang dominan memengaruhi kinerja karyawan pada PT. Rosalia Express?

1.3 Tujuan Penelitian

Tepat pada rumusan masalah, Tujuan pada pengamatan ini ialah:

1. Selaku pengujian serta analisis pengembangan karir, disiplin kerja, dan kepemimpinan secara parsial memengaruhi kinerja karyawan PT. Rosalia Express.
2. Selaku pengujian serta analisis pengembangan karir, disiplin kerja, dan kepemimpinan secara simultan memengaruhi kinerja karyawan PT. Rosalia Express.
3. Untuk mengetahui diantara pengembangan karir, disiplin kerja, dan kepemimpinan manakah yang dominan memengaruhi kinerja karyawan PT. Rosalia Express

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Akademik
 - a. Pengamatan ini dirancang dalam membantu memahami ilmu pengetahuan tentang pengembangan karir, disiplin kerja serta kepemimpinan yang berkaitan dengan kinerja karyawan

- b. Penelitian ini diharapkan mampu membantu peneliti peningkatan terhadap pengembangan karir, disiplin kerja dan kepemimpinan yang berkaitan dengan kinerja karyawan
- 2. Aspek Pengembangan ilmu pengetahuan
 - a. Diharapkan penelitian mampu menyalurkan informasi serta bacaan untuk semua orang yang memerlukannya.
 - b. Diharapkan mampu diterapkan selaku bahan referensi dalam penelitian lebih lanjut di bidang pengembangan karir , disiplin kerja dan kepemimpinan
- 3. Secara Praktis
 - a. Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan saran bagi PT. Rosalia Express untuk meningkatkan kinerja karyawan lewat peningkatan pengembangan karir, disiplin kerja dan kepemimpinan.
 - b. Penelitian ini bertujuan dalam membantu perusahaan lain meningkatkan kinerja karyawan lewat pengembangan karir, disiplin kerja dan kepemimpinan.